



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakan termasuk dalam salah satu pilar yang sangat penting dalam usaha peternakan, karena akan mempengaruhi biaya produksi dan harga produk ternak yang dihasilkan. Ketersediaan bahan pakan harus tetap dijaga agar tidak terjadi gejolak harga akibat keterbatasan *supplier* bahan baku pakan, sehingga hal tersebut akan berdampak pada industri peternakan. Ketersediaan bahan pakan akan menjaga keseimbangan harga antar bahan baku pakan. Media Trobos (2021), melaporkan bahwa harga bahan baku pakan sumber protein *soybean meal* (SBM) naik akibat musim kemarau panjang pada bulan Januari sampai Februari di negara produsen seperti Amerika, Brazil, dan Argentina. Hal tersebut juga mengakibatkan meningkatnya permintaan dan harga bahan baku sumber protein lainnya, seperti tepung daging (*meat and bone meal*). Media poultry Indonesia (2022) juga melaporkan bahwa harga gandum dan jagung mengalami kenaikan akibat invasi Rusia ke Ukraina sebagai eksportir gandum terbesar bagi Indonesia. Maka naiknya harga gandum dapat berimbas pada naiknya bahan baku sumber energi yaitu *pollard*. Hal tersebut berpengaruh pada naiknya harga daging sapi di bulan april (Lokadata 2022).

Manajemen penyediaan pakan yang baik adalah pengaturan yang memperhatikan jenis pakan ternak yang diberikan, jumlah pakan yang diberikan sesuai kebutuhan,imbangan hijauan dan konsentrat, serta frekuensi dan cara pemberian pakan yang tepat agar usaha peternakan sapi potong dapat berjalan dengan baik dan menguntungkan. Penetapan prioritas bahan baku pakan harus didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan daya kompetisi secara ekonomi dan kualitas. Kriteria yang perlu menjadi perhatian dalam kaitannya dengan efisiensi dan kompetisi adalah jumlah dan ketersediaan bahan pakan. Efisien terjadi jika bahan pakan tersedia dalam jumlah yang besar, tersedia sepanjang tahun dan terkonsentrasi. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan kegiatan pembelajaran tentang manajemen penyediaan pakan terutama sebagai keterampilan lulusan ahli madya yang berkompeten di dalam bidang peternakan. Melalui praktik kerja lapangan akan menjadi sarana pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman terkait manajemen penyediaan pakan di industri peternakan.

PT Kariyana Gita Utama (PT KGU) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri peternakan dengan sistem *feedlot* sapi potong. Perusahaan berlokasi di Jalan Ciutara Cicurug, Nyangkowek, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Bangsa sapi yang dipelihara di PT KGU adalah *Brahman Cross* (BX) dengan berbagai jenis yaitu *steer* (jantan kebiri), *bull* (pejantan), *cow* (induk) dan *heifer* (dara) yang dipelihara dengan sistem pemeliharaan intensif.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini agar mahasiswa dapat menambah pengetahuan, keterampilan, wawasan, dan pengalaman di bidang peternakan, khususnya di pemeliharaan sapi potong. Selain itu, PKL juga memiliki tujuan untuk mempelajari secara langsung manajemen penyediaan pakan sapi potong di industri peternakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.